**MAKALAH**

**“Jenis-jenis Bahan ajar”**

Disusun guna memenuhi tugas

Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar

Dosen Pengampu : Bu Zumrotus Sa’diah, M.Pd



**Oleh Kelompok 2 PGMI 1A:**

1. Zidni Ahmad Nuril Adha (240201051)
2. Meysya Soffiana Kurniawati (240201081)
3. Seftiyani Miftahul Jannah (240201018)
4. Irma Nuridayatun Nisa’ (240201061)
5. Zumrotus Sa’adah (240201064)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO**

**2024**

# KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah tentang “Jenis-jenis Bahan Ajar”.

Makalah ini kami buat untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar dengan dosen pengampu Ibu Zumrotus Sa’diah, M.Pd Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Zumrotus yang telah memberikan tugas ini, dan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyukseskan penyusunan makalah ini, dan kami mengharapkan kritik dan saran yang mampu membangun pola pikir yang baik dan benar.

Dalam proses penyajiannya, makalah ini berusaha disusun dengan baik. Sejumlah sumber kami gunakan untuk membantu kami dalam memahami beberapa materi mengenai “Jenis-jenis bahan ajar”. Kami berharap makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca, serta agar informasi dan materi yang terdapat dalam makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Demikianlah makalah ini kami susun, kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan makalah ini.

Bojonegoro, 3 Oktober 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

[**KATA PENGANTAR ii**](#_Toc178598173)

[**BAB I PENDAHULUAN 1**](#_Toc178598174)

[**A. Latar Belakang 1**](#_Toc178598175)

[**B. Rumusan Masalah 1**](#_Toc178598176)

[**C. Tujuan 2**](#_Toc178598177)

[**BAB II PEMBAHASAN 3**](#_Toc178598178)

[**A. Kegunaan bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video 3**](#_Toc178598179)

[**a. Kegunaan bahan ajar cetak (model/maket). 3**](#_Toc178598180)

[**b. Kegunaan bahan ajar tiga dimensi. 4**](#_Toc178598181)

[**c. Kegunaan bahan ajar audio video. 4**](#_Toc178598182)

[**B. Unsur-unsur dalam bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video 5**](#_Toc178598183)

[**C. Langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video 6**](#_Toc178598184)

[**BAB III PENUTUP 7**](#_Toc178598185)

[**A. Kesimpulan 8**](#_Toc178598186)

[**B. Saran 8**](#_Toc178598187)

# 

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain peranan guru dalam mengolah pembelajaran. Namun pada kenyataannya ada masalah belajar yang muncul dalam pembelajaran, antara lain Kurikulum yang berlaku memunculkan permasalahan yang dialami oleh guru, Kurikulum yang menuntut guru lebih kreatif, terkadang menjadi masalah dikarenakan tidak semua guru itu mampu membuat alat pembelajaran yang cocok dan menarik bagi para siswa. Selain itu juga kemampuan guru dalam membuat RPP juga masih terbatas, guru belum menguasai penilaian autentik, guru belum mengembangkan bahan ajar, guru belum memilih bahan ajar yang tepat dalam oembelajarana yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pemilihan bahan ajar.

Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar guru hanya menggunakan yang sudah tersedia berupa buku siswa, dan tidak berupaya memilih bahan ajar yang lain, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Ironisnya terdapat bahan ajar yang ada disekolah namun tidak digunakan, bahan ajar hanya dibiarkan menumpuk di perpustakaan dan almari kelas, seperti kaset buku pendamping, dan alat peraga. Sehingga bahan ajar yang tidak digunakan tersebut lama-kelamaan akan rusak.

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam makalah ini akan berfokus pada bahan ajar cetak, (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video. Yaitu membahas mengenai :

1. Kegunaan bahan ajar cetak (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video.
2. Unsur-unsur dalam bahan ajar cetak (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video.
3. Langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar cetak (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video.

## Tujuan

Setelah pembaca membaca makalah ini di harapkan para pembaca dapat mengerti tentang :

1. Macam-macam kegunaan dari bahan ajar cetak (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video.
2. Unsur apa saja yang ada dalam bahan ajar bahan ajar cetak (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video.
3. Langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar cetak (Model/Maket), bahan ajar tiga dimensi, dan audio video.

# BAB II PEMBAHASAN

## Kegunaan bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian. Melaluin bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Bahan Ajar dapat dalam berbagai bentuk, tergantung dengan kebutuhan atau materi yang akan disampaikan.

Bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video sebenarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video memilki sedikit perbedaan, berikut adalah kegunaan dari masing-masing jenis bahan ajar :

### Kegunaan bahan ajar cetak (model/maket).

Bahan ajar cetak memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Aksesbilotas. Bahan ajar cetak (model/maket) mudah didapatkan dan digunakan, tidak memerlukan alat khusus untuk menggunakannnya
2. Portabiltas. Bahan ajar cetak (model/maket) dapat dibawa kemana saja, sehingga siswa dapat bealajar dimanapun dan kapanpun
3. Fokus. Bahan ajar cetak membuat siswafokus pada materi yang sedang di pelajari
4. Referensi. Bahan ajar cetak dapat digunakan sebagai referensi jangka panjang seandainya siswa membutuhkan referensi dari bahan ajar tersebut
5. Interaksi fisik. Bahan ajar cetak memungkinkan siswa untuk menandai, menambahkan catatan untuk membantu siswa mengingat penjelasan tambahan dari guru yang tidak ada dalam bahan ajar cetak

### Kegunaan bahan ajar tiga dimensi.

Berikut adalah bebrapa kegunaan dari bahan ajar tiga dimensi :

1. Visualisasi. Bahan ajar tiga dimensi menyajikan objek secara 3D, sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami bentuk, ukuran, dan hubungan dari suatu objek.
2. Interaktivitas. Bahan ajar 3D memungkinkan siswa untuk memegang, memutar, dan mengamati objek dariberbagai macam sudut sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata.
3. Konseptualisasi. Bahan ajar 3D membantu siswa untuk memahami konsep abstrak menjadi konsep konkret.
4. Motivasi. Bahan ajar 3D dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa semangat belajar kepada siswa.

### Kegunaan bahan ajar audio video.

Berikut adalah beberapa kegunaan dari bahan ajar audio video :

1. Materi yang disajikan lebih unik. Bahan ajar audio video yang disajikan akan menjadi lebih unik sehingga memunculkan stimulus tersendiri bagi para siswa
2. Memberikan motivasi. Pemakaian bahan ajar audio video sebagai penyampaian informasi akan memunculkan motivasi tersendiri bagi para siswa untuk menjadi lebih baik.
3. Kesetaraan. Tanpa disadari anak didik yang bebeda dapat diatasi ketika dilaksanakannya kegiatan belajar melalui media yang disampaikan sebagai penyampaian informasi.
4. Multisensoral. Bahan ajar audio video melibatakan lebih dari satu indra (penglihatan dan pendengaran), sehingga informasi atau materi yang disampaikan lebih mudah diingat oleh para siswa.
5. Demonstrasi. Bahan ajar audio video dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan konsep-konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.
6. Simulasi. Bahan ajar video audio memungkinkan siswa untuk mengalami situasi yang sulit atau mahal untuk direalisasikan di dunia nyata.
7. Fleksibilitas. Bahan ajar video audio dapat diulang-ulang jika siswa masih belum memahami materi yang disampaikan.

Mengajar tidak hanya tentang penyampaian materi. Ketika siswa berada didalam kelassering kali mereka merasa bosan dan jenuh, sebagai seorang guru yang professional sebaiknya guru mencari cara agar proses belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Guru yang kreatif tentunya harus memiliki kemampuan yang lebih untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dengan kata lain belajar adalah suatu prosesn yang kompleks dan terjadi pda setiap orang sepanjang hidupnya.

Lingkungan bisa juga kita jadikan sebagai media pembelajaran karena lingkungan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia saja, tetapi bisa juga dimanfaatkan sebagai pembelajaran pendidikan. Dimana bealjar tidak harus menggunakan buku sebagai media belajar akan tetapi kita juga bisa memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

## Unsur-unsur dalam bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video

Bahan ajar adalah seperangkat alat yang berisi materi untuk membahas topik yang sedang menjadi pembahasan. Bahan ajar yang baik setidaknyan harus memiki unsur-unsur berikut :

1. Petunjuk belajar. Petunjuk tentang bagaimana bahan ajar tersebut digunakan.
2. Kompetensi yang akan dicapai. Kompetensi apa saja yang diharapkan untuk dicapai oleh siswa setelah menggunakan bahan ajar.
3. Informasi pendukung. Informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar. Informasi ini mencakup tentang informasi latar belakang topik, dan penjelasan konsep.
4. Latihan-soal. Latihan soal merupakan latihan yang digunakan untuk menguji tingkat pemahaman siswaterhadap materi yang disampaikan. Latihan tesebut dapat meliputi soal pilihan ganda, jawaban singkat, atau essai.
5. Petunjuk kerja atau lembar kerja. Intruksi kerja atau lembar kerja merupakan petunjuk prosedural tentang melaksanakan kegiatan atau tugas yang berkaitan dengan praktek. Lembar kerja ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melalui proses langkah demi langkah, atau untuk menyediakan tempat bagi mereka untuk mencatat pekerjaan mereka.
6. Evaluasi. Soal evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

## Langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar cetak (model/maket), tiga dimensi, dan audio video

Langkah pertama dalam penyusunan bahan ajar adalah hal penting yang tidak boleh terlewatkan. Bahan ajar adalah segala materi atau sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman.

Bahan ajar dapat berupa buku teks, panduan pengajaran, presentasi, rekaman video, perangkat lunak pembelajaran, atau materi daring. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada para siswa.

Langkah pertama dalam penyusunan bahan ajar adalah menentukan tujuan pembelajaran. Dengan memahami target yang ingin dicapai oleh para siswa, guru dapat menyusun materi yang tepat dan bermanfaat. Setelah langkah tersebut, dapat melanjutkan dengan menetapkan kerangka materi. Lalu memilih metode pengajaran yang cocok danmengembangkan konten dan mendukung proses pembelajaran.

Bila dijelaskan secara lebih rinci, berikut adalah langkah-langkah penting dalam menyusun bahan ajar:

1. **Menetapkan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran penting agar siswa dapat memahami hal yang akan dipelajari dan ekspektasi yang diperlukan dari mereka setelah proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga harus sejalan dengan standar kurikulum yang berlaku.

1. **Menetapkan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan pengalaman langsung.

1. **Menyusun Rencana Pembelajaran**

Rencana pembelajaran mencakup materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, dan alat bantu yang diperlukan. Rencana pembelajaran harus disusun secara komprehensif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar kurikulum yang berlaku.

1. **Mempersiapkan Bahan Ajar**

Selanjutnya mempersiapkan dan membuat bahann ajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Bahan ajar haruslah mudah dipahami, menarik, dan mampu memotivasi siswa untuk belajar.

1. **Uji Coba Bahan Ajar**

Setelah bahan ajar dibuat, langkah berikutnya adalah mengujicobanya untuk memastikan keefektifanya dalam membanyu siswa belajar. Uji cobadapat dilakukan dalam berbagai jenis siswa untuk memastikan keberhasilan bahan ajar tersebut.

# 

# BAB III PENUTUP

## Kesimpulan

Bahan ajar merupakan alat yang sangat membantu guru maupun siswa dalam pembelajaran, dengan bahan ajar guru dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengajar, membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik. Sedangkan untuk siswa bahan ajar dapat membantunya belajar secara mandiri tanpa harus bergantung pada guru, meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan bahan ajar yang yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa tetap termotivasi untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep yang sulit dengan lebih mudah.

## Saran

Dalam penulisan makalah ini, tentu masih banyak ditemukan beberapa kekurangan di dalamnya, baik itu dalam segi penilisan maupun isinya. Maka dari itu penulis mengharapkan kepada para pembaca, terkhusus kepada para pendidik atau guru untuk memberikan kritik maupun saran mengenai penulisan makalah ini, agar kedepannya makalah ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

Magdalena, I. dkk. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2(2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/828/570>

Satria, A. T. (2020). STUDI DESKRIPTIF KINERJA GURU DALAM MEMILIH BAHAN AJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. PRIMARY EDUCATION JOURNAL SILAMPARI. 2(2).<https://www.scribd.com/document/684368613/1283-Article-Text-5300-2-10-20210715>

Wahyudi, A. (Juni 2022). PENTINGNYA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM

PEMBELAJARAN IPS. Jurnal Education Social Science. 2(1). <https://id.scribd.com/document/716284707/6092-Article-Text-19570-1-10-20240111>

Kumparan. (19 Februari 2024). Memahami Langkah Pertama dalam Penyusunan Bahan Ajar bagi Guru. Berita Terkini. <https://kumparan.com/berita-terkini/memahami-langkah-pertama-dalam-penyusunan-bahan-ajar-bagi-guru-22CCmzVPwLY>

Admin. (Tdk). Contoh dan Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran. IndoVisual. <https://www.indovisual.co.id/contoh-dan-manfaat-media-audio-visual-dalam-pembelajaran/>